

LAGI, KPK PERIKSA SEJUMLAH SAKSI

# Dalami Dugaan Adanya Arahan dari HS

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terus melakukan pemeriksaan terhadap para saksi dalam penyidikan kasus dugaan suap pengurusan perizinan di wilayah Pemkot Yogyakarta. Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri mengatakan, pada Senin (18/7) KPK memeriksa tiga saksi untuk tersangka mantan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti (HS) dan kawan-kawan di Gedung KPK, Jakarta.

Dalam pemeriksaan saksi, jelasnya, mengkonfirmasi mengenai dugaan adanya arahan tersangka Haryadi Suyuti agar dokumen perizinan PT Summarecon Agung (SA) Tbk segera diterbitkan oleh Pemkot Yogyakarta.

"Kepada saksi dikonfirmasi antara lain terkait dugaan adanya arahan tersangka HS selaku Walikota Yoga terkait beberapa dokumen perizinan yang dibuat PT SA Tbk agar bisa segera diterbitkan oleh Pemkot Yogyakarta," kata Ali Fikri di Jakarta, Selasa (19/7).

Ketiga saksi yang diperiksa tersebut, menurutnya terdiri Contract Admin PT Summarecon Emiliana serta dua karyawan PT Summarecon Agung masing-masing Heri Marwanto dan Johan Wahyudi. Pada Selasa, KPK kembali memanggil dua saksi lainnya.

Para saksi itu, ujar Ali, diperiksa untuk tersangka HS dan kawan-kawan, yakni Denny selaku karyawan PT Grahacipta Hadiprana dan karyawan PT Summarecon Agung Ratna Dian Paramitha. Sebelumnya, KPK juga mendalami proses pencairan keuangan untuk pengajuan izin pembangunan apartemen dari PT SA Tbk ke Pemkot Yoga.

Pendalaman tersebut dilakukan Tim Penyidik KPK dengan memeriksa tiga orang saksi untuk tersangka HS dkk di Gedung KPK, Jakarta, Selasa (12/7), dalam penyidikan kasus dugaan suap pengurusan perizinan di Pemkot Yogyakarta. "Ketiga saksi hadir dan didalami, antara lain terkait proses pen-

cairan keuangan di PT SA Tbk untuk pengajuan izin apartemen ke Pemkot Yogyakarta," kata Ali Fikri.

Ketiga saksi yang diperiksa yakni staf akuntansi dan staf keuangan PT Summarecon yaitu Agung Yudith dan Marcella Devita, serta karyawan PT Grahacipta Hadiprana Firdause Santiaji. KPK juga mengkonfirmasi ketiganya perihal dugaan aliran uang untuk tersangka Haryadi dalam proses pengajuan izin apartemen tersebut.

KPK telah menetapkan empat tersangka dalam kasus tersebut, yakni Haryadi Suyuti (HS), Kepala DPMPSTP Kota Yogyakarta Nurwidhihartana (NWH), dan Triyanto Budi Yuwono (TBY), sekretaris pribadi merangkap ajudan Haryadi. Ketiganya menurut KPK, diduga sebagai penerima suap dalam kasus tersebut.

Sementara Vice President Real Estate PT SA Tbk Oon Nushono (ON) ditetapkan sebagai tersangka karena diduga sebagai pemberi suap. (Fu)-f

# Pasutri Warga Bayan Purworejo Korban Kecelakaan Maut Cibubur

PURWOREJO (KR) - Kecelakaan maut di Cibubur Bekasi Jabar, menelan korban dua warga Kabupaten Purworejo. Keduanya adalah pasangan suami istri (pasutri) Muhammad Sirat (41) dan Sugiati (38), yang tercatat sebagai warga RT 01 RW 06 Desa Pucangagung Kecamatan Bayan.

Kepala Desa Pucangagung Sugito mengatakan, keduanya merupakan warga setempat yang merantau dan tinggal di Bekasi. "Sudah sekitar lima tahun merantau dan menjadi wiraswasta," ujarnya kepada KR, Selasa (19/7).

Menurutnya, informasi duka tersebut dika-

barkan pihak berwenang pada Selasa pagi. Setelah menginformasikan kepada keluarga, warga pun mempersiapkan pemakaman.

Pihak PT Pertamina Patra Niaga sudah menemui keluarga korban dan memberikan apa yang menjadi haknya. Selain itu, Jasa Raharja juga sudah bertemu untuk memberikan santunan kecelakaan.

Menurutnya, korban meninggalkan satu anak berusia empat tahun yang juga jadi korban luka dalam kecelakaan tersebut. "Informasinya, anak dibonceng di depan dan saat kecelakaan, tubuhnya sempat terlempar, tapi alhamdulillah selamat," tandasnya. (Jas)-f

## Dorong

Karena fokus dari program tersebut di antaranya untuk mengatasi stunting, untuk mempercepat capaian pengelolaan sampah termasuk peningkatan kinerja Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). "Di usianya yang ke-191 ini Kabupaten

Bantul banyak mendapat pencapaian, di antaranya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah tetap bagus sudah sampai Level A. Kemudian Pemkab Bantul juga meraih predikat Opini WTP 10 Kali berturut-turut. Dijelaskan, predikat Wajar Tanpa

Pengecualian ini akan terus menjadi komitmen agar empat program besar tersebut bisa tercapai. "Seperti Bantul Bersama itu nanti kita proyeksikan 2025 itu clear sampah selesai di desa Insyah Allah," ujar Joko Purnomo. (Roy)-d

## Kini

Biasanya ada pengawasan mereka menyembunyikan skuter listrik yang disewakan. Namun saat petugas sudah pergi, mereka kembali menyewakan kendaraan tersebut. Karenanya untuk mengantisipasi kejadian tersebut terus berulang dan menyebar ke kawasan lain, Pemkot akhirnya memutuskan untuk melarang pengoperasian skuter listrik di seluruh wilayah Kota Yogyakarta.

"Memang saat ini peraturan walikota (perwal) itu masih disusun. Tapi

selain menggunakan Perwal, Pemkot juga akan menggunakan acuan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 45 Tahun 2020 tentang Kendaraan Tertentu Dengan Menggunakan Penggerak Motor Listrik. Serta Surat Edaran (SE) Gubernur Nomor 551/4671 Tahun 2022," jelasnya.

Terpisah ketika dimintai tanggapan soal rencana pemberlakuan larangan skuter listrik di seluruh Kota Yoga, Gubernur DIY Sri Sultan

Hamengku Buwono (HB) X memperkirakan Pemkot Yogyakarta untuk memberlakukan larangan skuter listrik di seluruh wilayah Kota Yogyakarta. Karena kewenangan berkaitan dengan itu (penyusunan Perwal) sepenuhnya ada di Pemkot Yogyakarta.

"Kalau saya ya teresah saja (dilarang), karena kalau soal itu (penyusunan Perwal) memang wewenang walikota," ujar Sultan. (Ria)-f

## TNI AU

Kecelakaan pesawat itu menyisakan duka mendalam. Tidak saja bagi keluarga, duka juga dirasakan seluruh jajaran TNI AU khususnya dan TNI serta masyarakat Indonesia pada umumnya.

Menurut Kadispenau, Allan Safitra, perwira penerbang lulusan AAU tahun 2015 dan Sekolah Penerbang TNI AU tahun 2017 itu gugur saat melaksanakan tugas latihan terbang malam. Kepergiannya meninggalkan seorang istri bernama Dianka Fisirta yang dinikahi pada Agustus 2021.

"Lettu Pnb Allan Safitra Indra Wahyudi mengalami kecelakaan saat menjalani latihan terbang malam. Pesawat TT-5009 yang diterbangkan, melakukan

kontak radio terakhir pada pukul 19.07 WIB, dan akhirnya dilaporkan jatuh," kata Indan.

Puing reruntuhan pesawat dilaporkan aparat kewilayahan berada di Desa Nginggil, Kradenan, Kabupaten Blora, Jateng. Tim dari Lanud Iswahjudi, kata Kadispenau, pada Senin malam telah diberangkatkan ke lokasi jatuhnya pesawat. Hingga Selasa pagi tim masih melakukan evakuasi dan pengamanan lokasi. TNI AU mengucapkan terima kasih atas peran serta aparat kewilayahan dan masyarakat dalam proses evakuasi dan pengamanan di lokasi kejadian. Indan berharap masyarakat jika menemukan bagian pesawat agar

melaporkan kepada petugas di lokasi. Sementara itu jenazah Allan Safitra Indra Wahyudi dimakamkan di Bekasi, Jawa Barat. Jenazah diterbangkan ke Bekasi setelah disemayamkan di Skadron Udara 15 Lanud Iswahjudi, Magetan, Jawa Timur, dan dilepas dengan upacara kemiliteran yang dipimpin Komandan Lanud Iswahjudi Marsma TNI M Untung Supropati.

"TNI AU sangat berdukacita atas kejadian ini. Lettu Pnb Allan Safitra merupakan salah satu penerbang terbaik yang dimiliki TNI AU," ujar Kadispenau. Allan Safitra bergabung di Skadron Udara 15 Wing 3 Lanud Iswahjudi Magetan sejak 2017. (Ant/San)-d

## Inflasi

Kenaikan laju inflasi disebabkan kenaikan harga pangan. Sedangkan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (pangan itu tadi) menjadi indikator utama penentuan garis kemiskinan.

Alhasil, kenaikan laju inflasi akan menyundul batas garis kemiskinan. Dengan alur logika yang sama, jumlah penduduk miskin niscaya akan mengalami inflasi bukan hanya mereka yang hidup di bawah garis kemiskinan, tetapi juga masyarakat yang hidup di sekitar garis kemiskinan. Artinya, penduduk yang tadinya tidak miskin bisa turun kelas masuk ke golongan miskin.

Kondisi inilah yang berpotensi meningkatkan jumlah penduduk miskin yang sudah mencapai 26,5 juta orang atau setara dengan 9,71% pada September tahun lalu. Sementara, untuk menekan angka kemiskinan hingga di bawah satu digit diperlukan waktu puluhan tahun.

Dengan konfigurasi problematika di atas, *wanti-wanti* yang perlu disikapi sejak dini adalah bahwa pemerintah perlu memastikan agar harga pangan tidak naik lebih menggila lagi. Langkah yang diperlukan adalah memantau, operasi pasar, dan menjaga kecukupan pasokan

komoditas pangan strategis. Langkah komplementer berikutnya adalah menetralkan efek kenaikan harga. Peningkatan komoditas pangan sejauh mungkin bisa dilokalisasi sehingga dampaknya tidak merembet pada harga barang/jasa lain. Ketersediaan pasokan barang substitusinya menjadi kunci memelihara stabilitas harga.

Bantuan langsung tunai yang saat ini disalurkan pemerintah? salah satunya berwujud sembilan bahan pokok? sudah tepat. Selain dapat memenuhi kebutuhan pokok, bantuan tersebut sedikit-banyak mampu menjaga daya beli masyarakat ketika terjadi kenaikan harga pangan.

Peningkatan daya beli bukan semata-mata soal harga, tetapi juga kemampuan ekonomi yang ditopang dari pendapatan. Karenanya, perlu akses produksi di semua daerah tampaknya menjadi solusi permanen untuk mempertahankan, bahkan meningkatkan, daya beli masyarakat.

Sampai di sini, dapat disimak kemiskinan sangat sensitif terhadap setiap kenaikan harga pangan. Hal ini menjadi konsekuensi logis dari tingginya bobot harga pangan yang diberikan BPS dalam perhitungan angka inflasi. Inflasi *toh* juga

bisa naik dari kenaikan harga komoditas nonpangan.

Maka, penyesuaian bobot terhadap harga pangan dan nonpangan perlu dilakukan. Kenaikan harga kebutuhan pokok selama lebih dari dua tahun masa pabeluk seolah menggulung data resmi inflasi. Data inflasi yang agak ebiasi semacam ini sejatinya membawa implikasi yang tidak ringan.

Suku bunga acuan akan naik jika ada kenaikan inflasi inti yang permanen. Dalam kasus inflasi inti ebiasi ke bawah, kebijakan mengerek suku bunga acuan bisa keliru arah. Inflasi juga bertautan dengan upah minimum provinsi (UMP). Kenaikan UMP yang mengacu pada inflasi yang terlalu rendah bisa memperlambat pemulihan ekonomi.

Proporsionalitas bobot harga pangan lebih menjamin hasil perhitungan inflasi lebih realistis. Pada akhirnya, kebijakan yang diramu tetap efektif sesuai kondisi riil yang ada di lapangan. Bagaimanapun, kemiskinan merupakan tantangan berat dalam pembangunan ekonomi semua negara di dunia. (Penulis adalah Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta)-d

## Berkas

"Setelah itu dilaporkan pada paripurna tanggal 8 Agustus, mengiringi pidato pemaparan visi misi Gubernur dan Wakil Gubernur," ungkap Wakil Ketua Pansus Penetapan Gubernur dan Wakil Gubernur 2022-2027, Huda Tri Yudianta.

Fraksi-fraksi di DPRD DIY juga dijadwalkan memberikan masukan dan tanggapan pada rapat paripurna tanggal 9 Agustus. Tanggal tersebut sekaligus agenda penetapan. Untuk selanjutnya Pansus akan mengirimkan permohonan pelantikan ke presiden melalui Kementerian

Sambungan hal 1 Dalam Negeri. "Harapan kita pelantikan bisa dilakukan tepat waktu. Tanggal 10 Oktober 2022. Sesuai dengan batas akhir jabatan gubernur dan wakil gubernur," ungkapnya.

Pansus juga ada agenda tambahan yaitu silaturahmi atau kunjungan ke Kraton dan Puro Pakualaman. Agenda ini untuk lebih memastikan semua dokumen berkas sesuai.

"Kita berharap semoga semua proses ini lancar berkah dan tepat waktu sesuai jadwal yang direncanakan," ujar Wakil Ketua DPRD DIY tersebut. (Awh)-f

## Polisi

rekaman CCTV serta dua motor pelaku Tiger hijau dan Honda Fit tanpa plat nomor dapat disimpulkan, kasus ini telah direncanakan," ungkap Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar kepada wartawan, Selasa (19/7).

Bukti petunjuk lain, para pelaku berjaket senjaja menutup wajah dengan memakai zebo dan helm. Seperti diberitakan kemarin, Ny Rina (34), Senin (18/7) sekitar pukul 12.15 sepulang menjemput putrinya dari sekolah sesampai di depan ramahnya disambut tembakan dari pistol salah satu pelaku. Para pelaku empat orang berboncengan dua motor segera kabur setelah melakukan penembakan kedua, juga ke arah perut korban.

Menurut Kapolrestabes pelaku menembak

Sambungan hal 1 sampai dua kali karena korban pada tembakan pertama dalam posisi tetap berdiri. Walau, ditembak sampai dua kali, namun korban yang berlumpuran darah dengan susah payah menuju pintu rumah sambil meminta tolong. Selain ditemukan sebutir proyektil, di sekitar lokasi penembakan ditemukan dua selongsong.

"Dengan ditemukan barang bukti ini, pelaku menggunakan jenis senjata api genggam," ucap Kapolrestabes.

Dalam upaya mengungkap misteri percobaan pembunuhan terhadap istri anggota TNI, telah dibentuk tim gabungan terdiri Polrestabes Semarang, Polda Jateng, Kodim dan Den Pom Semarang. (Cry)-f

## Tahap

Disebutkan sebanyak dua kali bahwa langkah penonaktifan tersebut diambil guna transparansi dan akuntabilitas dari penyidikan kasus yang tengah dilakukan oleh Tim Polri.

Kasus yang dimaksudkan adalah dua laporan yang dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Selatan, yakni pelecehan dan pengancaman dengan senjata api yang diduga dilakukan oleh Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J terhadap P, istri Ferdy Sambo.

Dikatakan pula oleh Dedi bahwa penyidikan kasus tersebut kini telah ditarik dari Polres Metro Jakarta ke Polda Metro Jaya dengan asistensi Bareskrim Polri. "Sekarang Dirkrimum Polda Metro Jaya yang tangani. Akan tetapi, penyidik Polrestro Jaksel tetap dilibatkan dan Bareskrim berikan asistensi," ujarnya.

Pada Jumat (8/7) Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J tewas dalam baku tembak dengan Bharada E di Rumah Dinas Kadiv Propam Polri Irjen Pol Ferdy Sambo di kawasan Jakarta Selatan. Peristiwa itu diduga dilatarbelakangi terjadinya pelecehan dan pengondangan pistol terhadap P, istri Irjen Ferdy.

Pakar hukum dari Universitas Al Azhar Indonesia Prof Suparji Ahmad mengapresiasi langkah Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo yang menonaktifkan Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo



Prakiraan Cuaca		Rabu, 20 Juli 2022				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	23-30	75-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95

**Hanif Al Fatta, MKom**  
Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta

MINGGU lalu saya dan seluruh jajaran pengelola mulai dari rektorat, dekanat, program studi, direktorat dan unit pelaksana teknis di universitas kami menghadiri sebuah acara yang dilaksanakan oleh BEM dan Senat Mahasiswa Universitas AMIKOM Yogyakarta yang

### The Youth Voice

bertajuk dialog lembaga dan mahasiswa (DLM). Dari kalangan mahasiswa hadir pula seluruh perwakilan kelas dari semua program studi, unit kegiatan mahasiswa, himpunan mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan lainnya. Acara DLM adalah acara rutin yang menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk dapat memberikan masukan dan usulan perbaikan bagi universitas untuk pelaksanaan proses perkuliahan yang lebih baik. Dalam koridor kesantunan yang pastinya sudah dipahami bersama, mahasiswa dapat memberikan kritik yang membangun kepada Universitas secara langsung atau melalui perwakilannya pada forum ini.

Sebagai orang yang juga berkesempatan mengikuti kegiatan ini pada tahun-tahun sebelumnya, saya sangat terinspirasi dan tergerak dengan semangat teman-teman mahasiswa di usia mereka yang sangat muda sudah punya kepedulian dan keberanian untuk memberikan suaranya pada perbaikan proses perkuliahan di Universitas. Pengalaman ini mengingatkan saya ke beberapa tulisan yang pernah saya baca terkait apa yang disebut sebagai *Youth Voice*. *Youth Voice* bisa diartikan secara bebas sebagai sudut pandang, ide, pengalaman, pengetahuan dan tindakan dari generasi muda. Dan kita tahu betul memberikan wadah dan kesempatan

untuk mahasiswa memberikan pendapat, ide dan perspektif akan sangat bermanfaat untuk dua pihak, pertama mahasiswa akan terdorong karena mereka terlibat langsung pada proses perbaikan pada proses perkuliahan yang akan membentuk masa depan mereka kelak, dan kepada universitas yang dapat memberi manfaat kepada masyarakat secara langsung diluar kampus. Ada banyak kanal yang mahasiswa bisa lakukan seperti kanal pengabdian masyarakat bersama dosen, pengabdian masyarakat melalui organisasi mahasiswa, atau berbagai bentuk kegiatan perkuliahan dalam konteks Merdeka Belajar Kampus Merdeka seperti proyek kemu-

**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
*Creative Economy Park*

Aspirasi lain saya rasa sangat terkait dengan kondisi mahasiswa sebagai generasi yang lahir di dunia digital sehingga layanan informasi maupun materi pembelajaran perlu disajikan dalam platform digital termasuk melalui media sosial. Sebagai digital native tentunya mahasiswa sangat familier dengan segala bentuk teknologi digital yang identik dengan layanan online, sehingga kesiapan dosen, tendik dan layanan sistem informasi menjadi keharusan untuk memenuhi aspirasi ini.

Dari berbagai aspirasi yang disampaikan ada satu optimisme bahwa teman-teman mahasiswa ini adalah jawaban bahwa generasi muda Indonesia adalah generasi yang sangat peduli terhadap masa depannya dan masa depan bangsa yang akan mereka pimpin di masa depan. Banyak suara sumbang tentang generasi muda yang hanya rebahan, dan tidak produktif, asyik dengan kehidupan maya mereka. Namun kelompok mahasiswa ini adalah bukti bahwa masih banyak generasi muda kita yang mampu memanfaatkan waktu kuliah mereka untuk berorganisasi, menyuarakan aspirasi dan menjadi mitra dari perguruan tinggi untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik.\*\*\*